

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, penelitian deskriptif yaitu merupakan suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individual atau menggunakan angka-angka. (Sukmadinata, 2006:5)

Penelitian deskriptif, bisa mendeskripsikan suatu keadaan saja, tetapi bisa juga mendeskripsikan keadaan dalam tahapan-tahapan perkembangannya, penelitian demikian disebut penelitian perkembangan (Developmental Studies). Dalam penelitian perkembangan ini ada yang bersifat longitudinal atau sepanjang waktu dan ada yang bersifat cross sectional atau dalam potongan waktu. “Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati” (Moleong. 2002: 3). Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi ketika penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.

3.2. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini akan dilakukan di Apotek Tri W Jl. Khos Cokroaminoto 11/06 Bangkalan pada tanggal 09-Desember-2017 sampai dengan selesai.

3.3. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan yaitu data primer, Responden dalam penelitian ini yaitu manajer Apotek. Data primer dalam penelitian ini yaitu; berupa opini subjek

(orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik) atau aktivitas manajemen Apotek, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

3.4. Teknik pengambilan data

Menurut Cholid dan Abu (2012,h.70) ada tiga teknik pengumpulan data yaitu:

1. Teknik Observasi (Pengamatan) Teknik pengamatan yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.
2. Teknik Wawancara (Interview) Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.
3. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi (pengamatan) teknik kuisioner dan teknik wawancara (Interview). Teknik Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap subjek dan keadaan organisasidan teknik wawancara yaitu mengadakan tanya jawab langsung kepada responden atau pihak yang terkait dalam organisasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum organisasi, dan fungsi manajemen Apotek.

3.5. Langkah-langkah Audit

1. Persiapan Penugasan Audit

Hal ini dilakukan dengan tujuan agar tim yang akan melaksanakan tugas di suatu unit mempunyai payung hukum yang kuat bahwa tim tersebut melaksanakan audit atas perintah dari atasa dan bukan karena kehendak pribadi.

2. Survey Audit Pendahuluan

Survey pendahuluan dapat dilakukan dengan sejumlah teknik audit. Penggunaan berbagai teknik audit tersebut dimaksudkan agar tercapai

kombinasi optimal dari berbagai upaya untuk memperoleh dan menganalisis informasi yang relevan dengan penilaian risiko secara efisien dan efektif.

3. Pelaksanaan Pengujian

Setelah melaksanakan survey pendahuluan, maka auditor dapat menentukan cakupan dan luas audit yang hendak dilaksanakan pengujiannya. Pada tahap pelaksanaan pengujian ini auditor perlu mencari bukti yang akan menguatkan informasi yang diperoleh pada survey pendahuluan tersebut. Bukti audit yang cukup, kompeten, relevan dan catatan lainnya. Bukti audit dapat menjadi bukti awal sebagai bukti hukum apabila bukti tersebut ditemukan secara cermat, akurat dan tepat yang terkait dengan temuan audit atau kesimpulan audit.

4. Penyelesaian Penugasan Audit

Penyelesaian penugasan audit ini merupakan tahapan terakhir dari proses pekerjaan lapangan. Dalam tahap ini auditor mematangkan berbagai temuan yang telah dirangkum selama proses pekerjaan lapangan. Di sini auditor memperoleh keyakinan yang memadai bahwa temuan yang dirangkumnya telah dijalankan sesuai prosedur, obyektif dan independen.

5. Pelaporan hasil audit

Laporan hasil audit ini merupakan media untuk menyampaikan permasalahan serta temuan berikut dengan rekomendasi yang terdapat dalam suatu unit kepada manajemen unit tersebut. Manajemen *auditee* hendaknya mengetahui temuan-temuan serta rekomendasi yang dihasilkan dari proses audit tersebut.

6. Pemantauan tindak lanjut

Tindak lanjut dilaksanakan berdasarkan kesepakatan yang telah disetujui oleh *auditee* terkait dengan pelaksanaan rekomendasi yang telah diberikan.

3.6. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Vouching

Vouching adalah kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa kebenaran atau keabsahan suatu bukti yang mendukung transaksi. Kegiatan ini meliputi memilahcatatan yang ada pada catatan akuntansi serta memperoleh dan menyelidikidokumen yang mendasari catatan tersebut untuk menentukan keabsahan danketelitian transaksi yang dicatat. Dengan vouching , arah pengujian berlawanandengan tracing. Penelusuran dimulai dari catatan ke dolumen.

2. Verifikasi

Ferifikasi adalah sebuah istilah yang digunakan dalam arti umum untuk memeriksa ketelitian perkalian, penjumlahan pembukuan, kepemilikan, dankeberadaannya. Adapun tujuan dari vouching dan verifikasi untuk memastikan bahwa:

- 1) Bukti tersebut telah disetujui oleh pejabat yang berwenang dan terkait
- 2) Bukti tersebut dari sesuai dengan tujuannya
- 3) Jumlah yang tertera di dalam bukti adalah benar dan sesuai dengantransaksi
- 4) Pencatatan dilakukan secara benar
- 5) Kepemilikan dan keberadaannya sah

3. Tracing

Tracing adalah suatu kegiatan yang merupakan kebalikan dari vouching. Arah kegiatan tracing adalah mengikuti dokumen sumber hingga ke pencatatannya dalam catatan akuntansi. Adapun pelaksanaan dari tracing adalah dengan pertama-tama auditor melakukan penyeleksian dokumen sumber, seperti faktur penjualanatau laporan pengiriman, kemudian auditor

melakukan penelusuran dokumen sumber tersebut melalui sistem akuntansi ke pencatatan akhir dalam catatanakuntansi, seperti jurnal dan buku besar